



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor Skripsi
No: skrps/mpi/fk//Uin.125/21

**PENGARUH KOPETENSI KEPLA SEKOLAH SEBGAI
MOTIVATOR TERHADAP MOTIVASI KERJA
GURU DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA
NEGERI 5 TAPUNG HILIR**

KABUPATEN

KAMPAR

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SRI RAHAYU

11313204061

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOPETENSI KEPLA SEKOLAH SEBGAI
MOTIVATOR TERHADAP MOTIVASI KERJA
GURU DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA
NEGERI 5 TAPUNG HILIR**

KABUPATEN

KAMPAR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SRI RAHAYU
11313204061**

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *pengaruh kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru di sekolah menengah pertama negeri 5 tapung hilir kab Kampar* yang ditulis oleh Sri Rahayu, NIM 11313204061 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Agustus 2020

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing Skripsi,

Nunu Mahnun M, Pd

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Sketsa dengan judul *Pengaruh Kopetensi Kepla Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Sri Rahayu dengan NIM 11313204061 Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Agustus 2020. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 1 Jumadil Akhir 1442 H
14 Januari 2021 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Asmuri., M.Ag

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons

Penguji III

Dra. Raden Decen Berlian Purnama, M.Si

Penguji IV

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyan dan Keguruan



Dr. H. M. Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, Segala puji syukur bagi Allah SWT, penguasa seluruh penjuru alam semesta yang telah menciptakan keagungan dan keindahan dalam kehidupan umat manusia, karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru disekolah menengah pertama negeri 5 Tapung Hilir ”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau kelak di hari kiamat, Aamiin.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, materi, maupun motivasi, dan do'a. terutama sekali kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta Agiarto, bundaku tersayang Misnawati dan suami terkasih Arifin yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan rasa kasih sayang demi terwujudnya cita-cita penulis. Teruntuk Adik Tri Agustin yang telah memberi semangat, do'a, motivasi dan dorongan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin, S.Ag, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A Wakil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rektor I, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Drs sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. H Muslim Afandi, M,Pd. Penasihat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Nunu Mahnun, M, Pd. dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT memberikan keselamatan, keberkahan umur yang panjang serta membalas seluruh kebaikan Bapak.

6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan mentransfer ilmunya kepada penulis selama menjadi Mahasiswa.

7. Seluruh pustakawan/wati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam meminjam buku sebagai referensi dalam penelitian ini.

8. Agung Purwanto S.Pd Kepala sekolah Smp n 5 Tapung Hilir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

9. Para Guru-guru smp n 5 Tapung Hilir Riau yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Semua pihak yang telah membantu memberikan semangat, motivasi serta do'a yang tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah, semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. Semua kebaikan dan kebenaran hanya milik Allah Azza Wa Jalla. Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta do'anya, penulis ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Agustus 2020

Penulis,

Sri Rahayu

NIM. 11313204061

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim sebagai awal dari tulisanku ini.

Sembah sujud serta puji dan syukurku pada-Mu Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menciptakanku dengan bekal yang begitu teramat sempurna. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayat-Mu telah memberikan ku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkatiku dengan ilmu pengetahuan serta cinta yang pasti ada disetiap ummat-Mu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu ku limpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Ku persembahkan tugas akhir ini untuk orang yang terhebat Bapak dan Ibu..

Bapak, Ibu.... terimakasih karena sudah memberikanku kesempatan dan kepercayaan untuk mengenyam pendidikan sampai saat ini. Sakit yang engkau rasakan saat bekerja untuk menghidupkan ku tak dapat ku balas dengan apa yang telah ku capai saat ini.

Bapak, Ibu..... segala apa yang engkau berikan kepadaku, tidak akan bisa ku balas dengan tugas dan gelar yang ku berikan, akan tetapi dengan apa yang engkau inginkan insya Allah akan ku turuti selagi aku mampu. Biarlah badan ini hancur lebur demi apa yang engkau ingin kan untuk diriku karnaku tahu apa yang engkau inginkan adalah hal yang terbaik untukku...

Ya allah.... ya Rabb kuu ampunilah dosaku iringilah aku ke jalan yang benar, tambahkan lah ilmuku, jadikanlah aku orang yang berguna di masyarakat, jadikan aku anak yang taat dan patuh kepada orang tua serta guru ku yang telah mengayomiku. Berilah mereka balasan yang setimpal atas apa yang telah mereka ajarkan kepada ku.

Pekanbaru, 12 Agustus 2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sri Rahayu, (2020): Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepala sekolah sebagai motivator, motivasi kerja guru dan pengaruh antara kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru di sekolah menengah pertama negeri 5 tapung hilir kabupaten kampar. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru, sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru di sekolah menengah pertama negeri 5 tapung hilir kabupaten kampar. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Sehingga diperoleh informasi bahwa pengaruh kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru di sekolah menengah pertama negeri 5 tapung hilir kabupaten kampar dikategorikan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru, dengan analisis nilai r (*spearman correlation*) 0,440 lebih besar dari r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,279 dan pada taraf signifikan 1% = 0,361. Besar persentase kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru adalah sebesar 49,2% sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kompetensi Kepala Sekolah, Motivator, Motivasi Kerja Guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Rahayu, (2020): The Influence of Headmaster Competence as a Motivator toward Teacher Working Motivation at State Junior High School 5 Tapung Hilir, Kampar Regency

This research aimed at knowing headmaster competence as a motivator, teacher working motivation, and the influence of headmaster competence as a motivator toward teacher working motivation at State Junior High School 5 Tapung Hilir, Kampar Regency. It was a quantitative research with correlational method. The subjects of this research were the headmaster and teachers. The object was the influence of headmaster competence as a motivator toward teacher working motivation at State Junior High School 5 Tapung Hilir, Kampar Regency. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting the data. It was obtained the information that there was a significant influence of headmaster competence as a motivator toward teacher working motivation at State Junior High School 5 Tapung Hilir, Kampar Regency. It was based on the analysis that r (Spearman Correlation) score 0.440 was higher than r_{table} 0.279 at 5% significant level and 0.361 at 1% significant level. The contribution percentage of headmaster competence as a motivator to teacher working motivation was 49.2%, and the rest 50.8% was influenced by other variables that were not mentioned in this research.

Keywords: *Headmaster Competence, Motivator, Teacher Working Motivation*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سري راهايو، (٢٠٢٠) : تأثير كفاءة مدير المدرسة كمحفز على تحفيز عمل المدرسين في المدرسة المتوسطة الحكومية ه تافونج هيلير بمنطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة كفاءة مدير المدرسة كمحفز، وتحفيز عمل المدرسين، وتأثير كفاءة مدير المدرسة كمحفز على تحفيز عمل المدرسين في المدرسة المتوسطة الحكومية ه تافونج هيلير بمنطقة كمفر. نوع هذا البحث هو بحث كمي بطريقة ارتباطية. الأفراد مدير المدرسة والمدرسون، والموضوع هو تأثير كفاءة مدير المدرسة كمحفز على تحفيز عمل المدرسين في المدرسة المتوسطة الحكومية ه تافونج هيلير بمنطقة كمفر. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان والتوثيق. وتم الحصول على المعلومات أن كفاءة مدير المدرسة كمحفز على تحفيز عمل المدرسين في المدرسة المتوسطة الحكومية ه تافونج هيلير بمنطقة كمفر صنفت على أن لها تأثيرا كبيرا بين كفاءة مدير المدرسة كمحفز على تحفيز عمل المدرسين، بتحليل قيمة r (ارتباط سبيرمان) هي ٤٤٠،٠ كبرى من الجدول في مستوى أهمية ٥٪ = ٢٧٩،٠ وفي مستوى أهمية ١٪ = ٣٦١،٠. بلغت نسبة كفاءة مدير المدرسة كمحفز لتحفيز عمل المدرسين ٢،٤٩٪، وتأثرت النسبة المتبقية ٨،٥٠٪ بمتغيرات أخرى غير واردة في هذه الدراسة.

الكلمات الأساسية : كفاءة مدير المدرسة ،محفز، تحفيز عمل المدرسين

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENFAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Konsep Operasional	32
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	41
-------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan kebutuhan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.¹ Selain itu motivasi adalah suatu keadaan yang melatarbelakangi individu untuk mencapai tujuan tertentu.² Jadi motivasi merupakan kebutuhan pribadi seseorang untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja, agar Tenaga Pendidik maupun tenaga kependidikan mau bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, dalam motivasi terdapat suatu kekuatan potensial yang ada pada diri seseorang yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar, yang dapat mempengaruhi kinerjanya secara positif dan negatif.

Pengaturan suasana kerja seperti halnya iklim fisik suasana kerja yang tenang dan menyenangkan juga akan membangkitkan kinerja para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Disiplin dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah kepala sekolah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua

¹. Prof. Dr. H. Abd. Kadim Masaong, M.Pd. 2013. *Supervisi Pembelajaran & Pengembangan Kapasitas Guru*. Alfabeta: Bandung. h.252

²Erni Tisnawati & Kurniawan Syaifullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Kencana: Jakarta. h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawahannya. Dorongan merupakan keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan.

Penghargaan (*reward*) juga sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif.³ Dengan adanya *reward* diharapkan dapat meningkat motivasi kerja guru di sekolah.

Motivasi kerja adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan nonmoneter, yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau secara negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.⁴ Motivasi merupakan kebutuhan pribadi seseorang untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan tersebut tidak lepas dari peran kepala sekolah yang memiliki kompetensi sebagai motivator yang pemimpin di suatu lembaga pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin berpengaruh dalam menentukan kemajuan sekolah. Kepala sekolah yang baik dapat mengupayakan peningkatan kinerja bawahan melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Kepala sekolah yang ditunjuk setidaknya

³Tuti Andriani. *Kepemimpinan Pendidikan*. h. 95-96

⁴Wayne K. Hoy dan Cecil G. Miskel, *Administrasi Pendidikan*, 2014 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 633

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kepribadian, kemampuan dan keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga motivasi kerja bawahannya selalu terjaga. Kepala sekolah bertanggung jawab secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah.

Seorang kepala sekolah adalah pimpinan dari sebuah organisasi, yaitu pemimpin organisasi sekolah, sehingga dalam kaitannya dengan segala aktivitas yang berhubungan dengan sekolah adalah merupakan aktivitas kepemimpinan kepala sekolah, dengan fungsi tertentu. Fungsi kepemimpinan adalah untuk mendorong atau membujuk semua bawahannya untuk berkontribusi bersedia untuk tujuan organisasi sesuai dengan kemampuan maksimal mereka agar guru, staf dan siswa melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh kesadaran, maka setiap kepala sekolah bertanggung jawab untuk menyediakan segala dukungan, peralatan, fasilitas, peraturan dan suasana yang mendukung kegiatan.

Kepala sekolah harus mampu bersikap manusiawi untuk mempersatukan kelompok yang ada di satuan pendidikan yang dipimpinnya dan menggerakkan ke arah tujuan yang diharapkan. Untuk mampu mendorong motivasi kerja guru melaksanakan tugas dengan baik, sehingga mampu menjalankan visi dan misi sekolah serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁵

⁵Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, 2009, (Bandung: Alfabeta) h. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kompetensi Generik dijelaskan bahwa apabila ingin menjadi pemimpin yang baik atau sebagai karyawan berkinerja tinggi dan optimal serta mempunyai visi jauh kedepan terhadap tantangan di masa yang akan datang, minimal ia harus mempunyai kopetensi generik yaitu:

- a. Kemampuan merencanakan dan mengimplementasikan atau achievement, orientation, atau berprestasi
- b. Kemampuan melayani atau customer service, orientation, atau pelayanan
- c. Kemampuan memimpin atau impact and influence atau kepemimpinan
- d. Kemampuan mengelola atau organisational awarenes/manajerial
- e. Kemampuan berfikir atau pemikiran
- f. Kemampuan bersikap dewasa atau kepribadian
- g. Kompetensi seseorang sangat besar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar, yaitu terdiri dari antara lain sebagai berikut:
 - a. Bakat bawaan, bakat yang sudah ada dan melekat sejak mereka dilahirkan
 - b. Motivasi kerja yang tinggi
 - c. Sikap, motif dan nilai cara pandang
 - d. Pengetahuan yang dimiliki dari pendidikan formal maupun non formal
 - e. Keterampilan atau keahlian yang dimiliki
 - f. Lingkungan hidup dan kehidupan mereka sehari-hari.⁶

⁶Prof. Dr, Moeheriono, M.Si. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada) h. 16-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mewujudkan sebuah sekolah yang berkualitas diperlukan guru-guru yang mempunyai motivasi kerja tinggi untuk menghasilkan lulusan yang pada nantinya dapat bersaing di dunia kerja. Guru yang mempunyai motivasi kerja tinggi selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Apabila di dalam sekolah terdapat sebagian guru yang mempunyai motivasi kerja yang rendah, maka mereka tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya dengan hasil yang baik. Keadaan ini menimbulkan hambatan dalam pencapaian hasil pekerjaan yang mempengaruhi efektifitas kerja guru. Motivasi kerja guru dan karyawan dapat di tunjukkan dengan kedatangan guru yang tepat waktu sesuai dengan jam masuk sekolah. Hal ini dapat menjadi contoh yang baik bagi para siswa untuk menunjang proses penanaman kedisiplinan, selain itu berbagai prestasi guru pada umumnya dan prestasi sekolah pada umumnya yang dilatarbelakangi oleh baiknya kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan penjelasan di atas, kepala sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam lembaga pendidikan, kemampuan kepala sekolah dalam mengatur dan mengelola banyak aspek dalam pendidikan sangat membantu sekolah. Pentingnya peranan kepala sekolah membuat kepala sekolah harus memiliki keahlian, pengetahuan, dan sikap yang baik serta mampu memotivasi bawahannya dengan maksimal sehingga dengan motivasi kerja yang baik dari guru di sekolah akan menjadikan sekolah memiliki kualitas dan mutu yang baik.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah lembaga pendidikan yang juga menerapkan sistem pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif sama seperti lembaga pendidikan lainnya. Dalam Pelaksanaan tugas, kepala sekolah dan para guru sangat berperan penting untuk membantu kelancaran dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut namun kenyataannya masih adanya guru yang memiliki motivasi kerja yang rendah seperti kurang disiplin dalam jam kerja, banyak guru yang keluar sekolah saat jam kerja. Selain itu terlihat kurang perdulinya kepala sekolah terhadap kinerja guru. Tampaknya kepala sekolah acuh tentang lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan pada tanggal 2 September 2017 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar penulis mengemukakan gejala-gejala seperti:

1. Guru kurang memiliki semangat dalam bekerja
2. Masih ada guru yang datang tidak tepat waktu
3. Masih ada guru yang belum mampu menyelesaikan tugasnya
4. Guru masih belum menunjukkan adanya peningkatan prestasi kerja

Mengingat pentingnya pengaruh kompetensi kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kompetensi Kepala Sekolah

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁷

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁸

3. Motivasi kerja

Motivasi kerja adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan nonmoneter, yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau secara negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ada, bahwa yang menjadi pokok persoalan kajian ini adalah pengaruh kompetensi kepala sekolah Sebagai Motivator Terhadap motivasi kerja di Sekolah Menengah

⁷Prof. Dr. H.E. Mulyasa, Mpd. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 2011 (Jakarta: Bumi Aksara) h. 17

⁸*Ibid.*, h. 19

⁹Wayne K. Hoy dan Cecil G. Miskel, *Administrasi Pendidikan*, 2014 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 633

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kab. Kampar, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Pengaruh kompetensi kepala sekolah Sebagai Motivator Terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kab Kampar.
- b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah Sebagai Motivator Terhadap motivasi kerja guru di Sekolah menengah pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kab.Kampar.
- c. Cara kepala sekolah dalam membina Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kab. Kampar.
- d. Pengelolaan pengaruh kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kab. Kampar.
- e. Usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam pengaruh kompetensi kepala sekolah Sebagai Motivator Terhadap motivasi kerja guru berjalan dengan baik.

2. Batasan Masalah

Mengingat adanya beberapa masalah pada penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahannya dengan meneliti tentang “Pengaruh kompetensi kepala sekolah Sebagai Motivator Terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kab. Kampar. dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pengaruh kompetensi kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah Sebagai Motivator Terhadap motivasi kerja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kab. Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah-masalah yang di bahas dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh Kompetensi kepala sekolah Sebagai Motivator Terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kab. Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepala sekolah Sebagai Motivator Terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kab. Kampar.

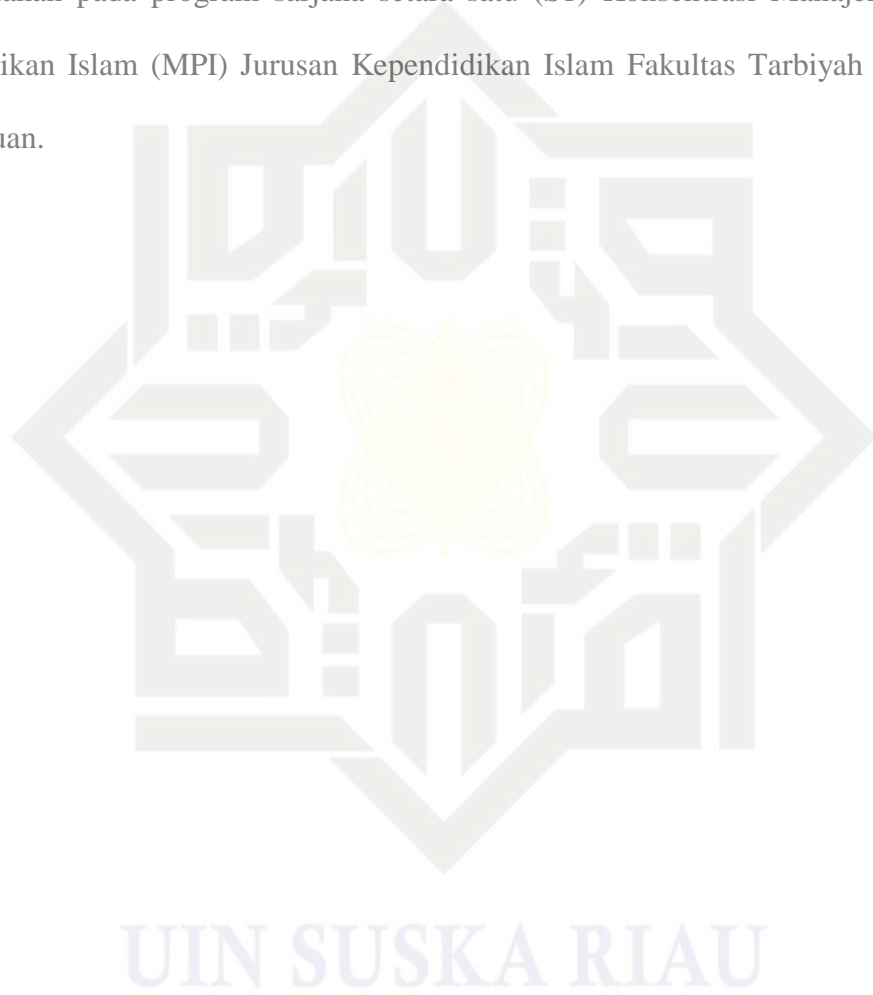
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian dalam bidang ini sesuai dengan jurusan peneliti, yang mengambil jurusan Kependidikan Islam yang berkonsentrasi dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. Penulis mendapatkan pemahaman dan menambah wawasan terhadap kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan para guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. dan dapat meningkatkan kinerja atau perbaikan kompetensi

sehingga mutu di sekolah akan meningkat dan dapat lebih bersaing dengan dunia luar.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana setara satu (S1) Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Motivasi Kerja Guru

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna tercapainya tujuan.¹⁰ Motivasi yang ada pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya. Menurut Anwar Prabu juga menyatakan bahwa motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan (*situation*).¹¹ Sedangkan Barelson dan Steiner mendefinisikan motivasi “*all those inner striving conditions variously described as wishes, desire, needs, drives, and the like.*” Dengan demikian, motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong atau menggerakkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberikan kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.¹²

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai dorongan pada diri seseorang baik dari dirinya sendiri ataupun dari luar untuk melakukan suatu kegiatan agar tercapai tujuan

¹⁰T. Hani Handoko. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. h.252

¹¹Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). *Evaluasi Kinerja*. Bandung: Refika Aditama. h.61

¹²B. Siswanto Sastrohadiwiryo. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah diinginkan. Motivasi kerja didefinisikan Siagian bahwa motivasi kerja sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan), tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi, motivasi kerja adalah dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, baik yang berasal dari dalam dan luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya.

Motivasi kerja sebagai proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang dikemukakan Faustino Gomes bahwa motivasi seseorang untuk bekerja merupakan hal yang rumit karena melibatkan faktor individual dan faktor organisasional. Faktor individual adalah kebutuhan (*needs*), tujuan (*goals*), sikap (*attitudes*), dan kemampuan (*abilities*). Sedangkan yang termasuk faktor organisasional meliputi pembayaran/gaji (*pay*), keamanan bekerja (*job security*), sesama pekerja (*co-workers*), pengawasan (*supervision*), pujian (*praise*), dan pekerjaan itu sendiri (*job it self*).¹³ Sedangkan menurut Sagir dalam B. Siswanto Sastrohadiwiryo, unsur-unsur penggerak motivasi antara lain, kinerja (*achievement*), penghargaan (*recognition*), tantangan (*challenge*),

¹³Gomes, Faustino Cordoso. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset. h. 181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab (*responsibility*), pengembangan (*development*), keterlibatan (*involvement*), dan kesempatan (*opportunity*).¹⁴

Menurut Sondang Siagian P. faktor yang mempengaruhi motivasi kerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi persepsi seseorang mengenai diri sendiri, prestasi kerja, harga diri, harapan pribadi, keinginan dan kebutuhan. Faktor eksternal meliputi jenis dan sifat pekerjaan, organisasi tempat kerja, situasi lingkungan, dan sistem imbalan yang berlaku.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja meliputi faktor internal yaitu yang melekat pada diri seseorang dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar. Faktor internal meliputi persepsi seseorang mengenai diri sendiri, prestasi kerja, harga diri, harapan pribadi, keinginan dan kebutuhan. Faktor eksternal meliputi jenis dan sifat pekerjaan, organisasi tempat kerja, situasi lingkungan, dan sistem imbalan yang berlaku.

B. Siswanto Sastrohadiwiryo mengemukakan bahwa pada umumnya bentuk motivasi kerja yang sering dianut perusahaan meliputi empat unsur utama, yaitu kompensasi bentuk uang, pengarahan dan pengendalian, penerapan pola kerja efektif, serta

¹⁴B. Siswanto Sastrohadiwiryo. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 269

¹⁵Sondang P. Siagian. (2001). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta. Bina Aksara. h. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebajikan.¹⁶ Motivasi kerja muncul karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi.

Adapun kebutuhan manusia dapat disusun sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing. Hal ini ditegaskan Abraham Maslow dengan menyusun kebutuhan sesuai peringkat sebagai berikut.

- a. Kebutuhan fisiologis, yakni kebutuhan primer yang diperlukan oleh setiap manusia untuk terus hidup, seperti makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal.
- b. Kebutuhan keselamatan, yakni kebutuhan untuk berlindung dari ancaman bahaya lingkungan. Ia menimbulkan keinginan untuk mempunyai kehidupan yang terjamin, dilayani dengan adil, dan mendapat gaji yang pantas.
- c. Kebutuhan sosial. Semua individu memerlukan perhatian, kemesraan, persahabatan, dan kasih sayang sesama anggota masyarakat.
- d. Kebutuhan harga diri, yakni keinginan individu untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan, prestise, dan status untuk keperluan kehormatan diri, dan
- e. Kebutuhan aktualisasi diri, yakni menyadari potensi yang ada pada diri sendiri dan menimbulkan keinginan untuk menjadi individu yang sempurna dalam semua aspek.

¹⁶B.Siswanto Sastrohadiwiryono *OpCit*, h.270

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori Maslow tersebut menekankan bahwa jika individu dan lembaga berkembang, maka kebutuhan individu juga berubah dan berkembang. Dalam teori tersebut, kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling dasar, karena individu tidak bisa hidup tanpa makanan, minuman, dan tempat tinggal. Individu yang memiliki motivasi kerja akan nampak pada perilakunya dalam bekerja. Dalam Isnaeni Harahap Namira), individu yang memiliki motivasi kerja yang tinggi memiliki ciri-ciri antara lain bekerja sesuai standar, senang dalam bekerja, merasa berharga, bekerja keras, dan sedikit pengawasan.

Untuk mengukur motivasi kerja, salah satu caranya dengan menggunakan teori pengharapan (*expectation theory*). Teori pengharapan seperti yang dikemukakan oleh B. Siswanto Sastrohadiwiryo bahwa teori ini bermanfaat untuk mengukur sikap para individu guna membuat diagnosis permasalahan motivasi. Pengukuran dilakukan melalui daftar pertanyaan. Pengukuran semacam ini dapat membantu manajer mengerti alasan mengapa para tenaga kerja terdorong untuk bekerja atau tidak, mengerti apa yang menjadi kekuatan motivasi dalam organisasi, dan melihat seberapa jauh berbagai cara pengubahan yang telah dilakukan dapat efektif dalam memotivasikan kinerja para karyawan.

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin, yakni *move*, yang berarti “menggerakkan” (*to move*). Motivasi berasal dari kata motif dalam bahasa Inggris *motive* atau *motion* lalu *motivation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Artinya suatu yang menggerakkan terjadinya tindakan atau disebut orang dengan niat.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik), seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang. Dalam konteks studi psikologi, Abin Syamsuddin Makmun mengemukakan bahwa untuk memahami motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk out put) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan.¹⁷

¹⁷Prof. Dr. J. Winardi, SE, *Motivasi Dan Pemotivasian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2008) h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Individu dan Motivasi

Kebanyakan manajer perlu mempertimbangkan upaya untuk memotivasi kelompok orang, yang beraneka ragam dan yang dalam hal tertentu tidak dapat diprediksi. Diversitas tersebut menyebabkan timbulnya pola-pola perilaku yang dalam hal tertentu berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-tujuan.

Kebutuhan-kebutuhan berkaitan dengan kekurangan-kekurangan (defisiensi-defisiensi) yang dialami seorang individu pada titik waktu tertentu. Adapun kekurangan-kekurangan tersebut yang bersifat psikologikal (misalnya kebutuhan akan penghargaan diri) atau sosiologikal (misalnya kebutuhan untuk berinteraksi secara sosial). Kebutuhan-kebutuhan dianggap sebagai alat untuk mengenergi atau pelatuk-pelatuk yang menyebabkan timbulnya reaksi-reaksi perilaku atau behavioral. Adapun implikasinya adalah, apabila terdapat kekurangan-kekurangan kebutuhan maka sang individu lebih peka terhadap upaya-upaya motivasional yang dilakukan oleh para manajer.¹⁸

c. Indikator Motivasi Kerja Guru

Menurut Hamzah B. Uno dimensi dan indikator motivasi kerja dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Tanggung Jawab dalam melaksanakan tugas
- 2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas

¹⁸Ibid., h. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang
- 4) Ada umpan umpan balik atas hasil pekerjaannya
- 5) Memiliki rasa senang dalam bekerja
- 6) Selalu berusaha mengungguli orang lain.
- 7) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya
- 8) Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.
- 9) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya.
- 10) Bekerja dengan ingin memperoleh intensif
- 11) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan

d. Faktor yang mempengaruhi Motivasi

Motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis dalam diri seseorang, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Faktor Ekstern
 - a. Lingkungan kerja
 - b. Pemimpin dan kepemimpinannya
 - c. Tuntutan perkembangan organisasi atau tugas
 - d. Dorongan atau bimbingan atasan
2. Faktor Intern
 - a. Pembawa individu
 - b. Tingkat pendidikan
 - c. Pengalaman masa lampau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keinginan atau harapan masa depan

Sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui peraturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar (PSB).

Pengaturan Lingkungan Fisik, Lingkungan yang kondusif akan menumbuhkan motivasi tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu membakitkan motivasi tenaga pendidik agar dapat melaksanakan tugas secara optimal.

Pengaturan suasana kerja, seperti halnya iklim fisik, suasana kerja yang tenang dan menyenangkan juga akan membangkitkan kinerja para tenaga pendidik. Untuk itu, kepala sekolah harus mampu memiliki hubungan kerja yang harmonis dengan para tenaga pendidik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan.

Disiplin, disiplin dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di sekolah kepala sekolah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua para bawahannya. Melalui disiplin ini diharapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan produktivitas sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dorongan, keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain ke arah efektifitas kerja, bahkan motivasi sering disamakan dengan mesin dan kemudi mobil, yang berfungsi sebagai penggerak dan pengarah.

Penghargaan, pengahargaan (reward) ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini para tenaga pendidik dapat dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif. Pelaksanaan penghargaan dapat dikaitkan dengan prestasi tenaga pendidik secara terbuka, sehingga mereka memiliki peluang untuk meraihnya. Kepala sekolah harus berusaha menggunakan penghargaan ini secara tepat, efektif dan efisien, untuk menghindari dampak negatif yang bisa ditimbulkannya.¹⁹

2. Pengertian Kompetensi Kepala Sekolah

a. Pengertian kompetensi Kepala Sekolah

Menurut Dwi Siswoyo kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas

¹⁹Opcit Tuti Andriani h. 95-98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keprofesionalannya.²⁰ Sedangkan Chaplin mengemukakan kemampuan (*competence*) adalah kelayakan untuk melaksanakan tugas, keadaan mental memberikan kualifikasi seseorang untuk berwenang dan bertanggung jawab atas tindakan atau perbuatannya. Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan suatu keadaan yang nampak pada sikap, perilaku, dan mental seseorang untuk berwenang dan bertanggung jawab atas tugasnya. Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Menurut Wahjosumidjo kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.²¹

Selanjutnya, menurut Syaiful Sagala, kepala sekolah adalah guru yang atas dasar kompetensinya diangkat dan diberi tugas tambahan mengelola satuan pendidikan. Dari beberapa pengertian kepala sekolah diatas dapat diartikan, kepala sekolah adalah seorang

²⁰Dwi siswoyo,dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Perss. H. 120

²¹Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Grafindo.h.82-83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru yang atas dasar kompetensinya, diangkat dan diberi tugas untuk memimpin dan mengelola sekolah.²²

Tugas kepala sekolah menurut Wahjosumidjo meliputi: merencanakan dan mengendalikan kegiatan, pengambilan keputusan dan kegiatan manajemen yang lain, memecahkan masalah yang dihadapi, mengkoordinasikan kegiatan operasional, melakukan penilaian.²³ Selanjutnya, E. Mulyasa mengemukakan dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah harus mampu berfungsi sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leaders, innovator*, dan *motivator*.²⁴

Dari tugas dan peranan kepala sekolah diatas, maka setiap kepala sekolah dituntut untuk melaksanakan tugas dan perannya tersebut. Tugas dan peran kepala sekolah harus diimbangi dengan kompetensi kepala sekolah yang baik. Kompetensi kepala sekolah adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah. Kemampuan tersebut dapat dilihat atau nampak setelah diaktualisasikan dalam sikap dan perilaku dari kepala sekolah. E. Mulyasa mengemukakan dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah harus mampu berfungsi sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leaders, innovator*, dan *motivator*. Agar kepala sekolah dapat melaksanakan fungsinya, kepala sekolah

²²Syaiful Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta. h. 104

²³Opit Wahjosumidjo h.130

²⁴E. Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h.98-122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memiliki kompetensi yang baik pada tujuh fungsi tersebut. Hal itu berarti kepala sekolah harus memiliki kompetensi sebagai *educator*, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leaders*, *innovator*, dan *motivator*.

Katz dalam Sudarwan Danim, mengelompokkan kompetensi kepala sekolah ke dalam tiga kompetensi. Pertama, *technical skill* yaitu keterampilan menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam tindakan praktis, kemampuan memecahkan masalah melalui taktik yang baik, atau kemampuan menyelesaikan tugas secara sistematis. Kedua, *human relation skill* yaitu kemampuan untuk menempatkan diri di dalam kelompok kerja dan kemampuan menjalin komunikasi yang mampu menciptakan kepuasan kedua pihak. Hubungan manusiawi melahirkan suasana kooperatif dan menciptakan kontak manusiawi antar pihak yang terlibat. Ketiga, *conceptual skill* yaitu kemampuan untuk memformulasikan pikiran, memahami teori-teori, melakukan aplikasi, melihat kecenderungan berdasarkan kemampuan teoritis dan yang dibutuhkan dalam bekerja. Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah menurut Permendiknas no 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah, Kualifikasi Kepala Sekolah/Madrasah terdiri atas Kualifikasi Umum, dan Kualifikasi Khusus, yaitu:

- a. Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memenuhi kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi;
 - 2) Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 57 tahun;
 - 3) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak/ Raudhatul Athfal (TK/ RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/ RA; dan
 - 4) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.
- b. Kualifikasi khusus Kepala Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru SD/ MI
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SD/ MI, dan
 - 3) Memiliki sertifikat Kepala SD/ MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah.

Kompetensi adalah kemampuan melakukan sesuatu yang dimensi-dimensinya meliputi pengetahuan, sikap, dan seperangkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan dan mengartikulasikan tujuan pembelajaran Secara bersama-sama.

Kepala sekolah dan guru merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Disamping itu kepala sekolah dan guru menyepakati cara-cara yang akan di tempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran dan melaksanakannya secara konsisten untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- 2) Mengarahkan dan membimbing pengembangan kurikulum

Kepala sekolah mengarahkan dan membimbing para guru dalam mengembangkan kurikulum, mulai dari perumusan visi, misi dan tujuan sekolah, pengembangan struktur dan muatan kurikulum, dan pembuatan kalender sekolah .

- 3) Membimbing pengembangan dan perbaikan proses belajar mengajar (PBM)

Kepala sekolah memiliki kemampuan dan membimbing dan memfasilitasi perbaikan proses belajar mengajar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pebelajaran serta pengelolaan kelas.

- 4) Mengevaluasi kinerja guru dan mengembangkannya

Secara periodik, kepala sekolah melakukan evaluasi kinerja guru unyuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pengembangan keprofesian guru. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru, kepala sekolah memfasilitasi guru dan memperbaiki kinerja nya dan memfasilitasi guru dalam memperbaiki kinerjanya dan memfasilitasi guru dalam menembngkan keprofesiannya.²⁵

b. Macam-Macam Kompetensi kepala sekolah**Indikator kompetensi kepala sekolah:²⁶**

- 1) Kompetensi kepribadian
 - a) Berakhlak mulia dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas disekolah.
 - b) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah.
 - c) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
 - d) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah
 - e) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin
- 2) Kompetensi menejerial
 - a) Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan
 - b) Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan
 - c) Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal

²⁵Drs. Daryanto, Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, (yogyakarta: gava media, 2011) h. 87-88

²⁶Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal
- e) Mengelola sarana dan prasarana dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal
- f) Mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah
- g) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik
- h) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
- i) Mengelola keuangan sekolah dengan prinsip yang akuntabel, transparan dan efisien
- j) Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah
- k) Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan
- l) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran sekolah
- m) Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kompetensi kewirausahaan

- a. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah
- b. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah
- c. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah
- d. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah
- e. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi atau jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik

4) Kompetensi supervisi

- a. Merencanakan program supervisi akademik
- b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan yang tepat
- c. Menindaklanjuti hasil supervisi

5) Kompetensi sosial

- a. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
- c. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang lain

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat kompetensi kepala sekolah yang berkaitan dengan sub bagian kompetensi kewirausahaan yang menjelaskan tentang yang memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maksudnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kepala sekolah mampu memotivasi guru dan bawahannya agar dapat meningkatkan motivasi kerja guru sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah dan dapat bersaing di dunia luar.

c. Faktor yang mempengaruhi Kompetensi Kepala Sekolah

Adapun faktor yang mempengaruhi kompetensi kepala sekolah adalah:

1. Adanya pengetahuan yang mendalam tentang tugas yang akan dikerjakannya
2. Adanya keterampilan dalam memimpin dan mengawasi bawahannya.
3. perilaku yang mencerminkan layaknya seorang pemimpin.

Berwibawa, tegas dan kreatif serta inovatif.

3. Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Kerja Guru

Dalam kompetensi Generik dijelaskan bahwa apabila ingin menjadi pemimpin yang baik atau sebagai karyawan berkinerja tinggi dan optimal serta mempunyai visi jauh kedepan terhadap tantangan di masa yang akan datang, minimal ia harus mempunyai kompetensi generik yaitu:

- a. Kemampuan merencanakan dan mengimplementasikan atau achievement, orientation, atau berprestasi
- b. Kemampuan melayani atau customer service, orientation, atau pelayanan
- c. Kemampuan memimpin atau impact and influence atau kepemimpinan
- d. Kemampuan mengelola atau organisational awareness/manajerial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kemampuan berfikir atau pemikiran
- f. Kemampuan bersikap dewasa atau kepribadian
- g. Kompetensi seseorang sangat besar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar, yaitu terdiri dari antara lain sebagai berikut:

- 1) Bakat bawaan, bakat yang sudah ada dan melekat sejak mereka dilahirkan
- 2) Motivasi kerja yang tinggi
- 3) Sikap, motif dan nilai cara pandang
- 4) Pengetahuan yang dimiliki dari pendidikan formal maupun non formal
- 5) Keterampilan atau keahlian yang dimiliki
- 6) Lingkungan hidup dan kehidupan mereka sehari-hari.²⁷

Mewujudkan sebuah sekolah yang berkualitas diperlukan guru-guru yang mempunyai motivasi kerja tinggi untuk menghasilkan lulusan yang pada nantinya dapat bersaing di dunia kerja. Guru yang mempunyai motivasi kerja tinggi selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Apabila di dalam sekolah terdapat sebagian guru yang mempunyai motivasi kerja yang rendah, maka mereka tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya dengan hasil yang baik. Keadaan ini menimbulkan hambatan dalam pencapaian hasil pekerjaan yang mempengaruhi efektifitas kerja guru.

²⁷Prof. Dr, Moeheriono, M.Si. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada) h. 16-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi kerja guru dan karyawan dapat di tunjukkan dengan kedatangan guru yang tepat waktu sesuai dengan jam masuk sekolah. Hal ini dapat menjadi contoh yang baik bagi para siswa untuk menunjang proses penanaman kedisiplinan, selain itu berbagai prestasi guru pada umumnya dan prestasi sekolah pada umumnya yang dilatarbelakangi oleh baiknya kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan penjelasan di atas, kepala sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam lembaga pendidikan, kemampuan kepala sekolah dalam mengatur dan mengelola banyak aspek dalam pendidikan sangat membantu sekolah. Pentingnya peranan kepala sekolah membuat kepala sekolah harus memiliki keahlian, pengetahuan, dan sikap yang baik serta mampu memotivasi bawahannya dengan maksimal sehingga dengan motivasi kerja yang baik dari guru di sekolah akan menjadikan sekolah memiliki kualitas dan mutu yang baik.²⁸

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Relevan dilakukan dengan maksud menghindari kesamaan penelitian. Disamping itu untuk menunjukan keaslian penelitian, bahwa topik ini belum pernah diteliti oleh penelitian dalam konteks yang sama

Selain itu dengan mengenai penelitian terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam menyesuaikan desain penelitian, karena peneliti telah memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah di lakukan.

²⁸ *Opcit* Prof. Dr, Moeheriono, M.Si. h. 16-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis seperti:

Yulisman yang berasal dari universitas riau dengan judul penelitiannya adalah pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar di kecamatan kampar. Dari penelitian ini dilakukan oleh sdr yulisman tersebut ditemukan adanya pengaruh yang cukup kuat antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Tetapi menurut penulis ada perbedaan antara penelitiannya dengan penelitian yang penulis angkat yaitu aspek motivasi kerja.

M. Nur Ali tahun 2006 dengan judul gaya kepemimpinan kepala madrasah aliyah pesantren teknologi pekanbaru dengan hasil penelitiannya adalah cenderung mengarah kepada gaya kepemimpinan partisipatif.

Selanjutnya hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul pengaruh kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru di sekolah menengah pertama negeri 5 tapung hilir kabupaten kamparmempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi kerja guru. Artinya, semakin baik kompetensi seorang kepala sekolah maka motivasi kerja guru juga akan semakin baik.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami tulisan ini. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkenaan dengan pengaruh kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru. Adapun indikator yang harus dicapai adalah:

Menurut Hamzah B. Uno dimensi dan indikator motivasi kerja dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab dalam melaksanakan tugas
2. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
3. Memiliki tujuan yang jelas dan menantang
4. Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya
5. Memiliki rasa senang dalam bekerja
6. Selalu berusaha mengungguli orang lain.
7. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya
8. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.
9. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya.
10. Bekerja dengan ingin memperoleh intensif
11. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.

Indikator kompetensi kepala sekolah:

1. Kompetensi kepribadian
 - a. Berakhlak mulia dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas disekolah.
 - b. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah.
 - c. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah
- e. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin
2. Kompetensi manajerial
 - a. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan
 - b. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan
 - c. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal
 - d. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal
 - e. Mengelola sarana dan prasarana dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal
 - f. Mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah
 - g. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik
 - h. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
 - i. Mengelola keuangan sekolah dengan prinsip yang akuntabel, transparan dan efisien
 - j. Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan
 - l. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran sekolah
 - m. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya
3. Kompetensi kewirausahaan
 - a. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah
 - b. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah
 - c. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi nya sebagai pemimpin sekolah
 - d. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah
 - e. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi atau jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik
4. Kompetensi supervisi
 - a. Merencanakan program supervisi akademik
 - b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan yang tepat
 - c. Menindaklanjuti hasil supervisi
5. Kompetensi sosial
 - a. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
- c. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang lain

D. Hipotesis Penelitian**1. Hipotesis Alternatif**

Semakin tinggi kompetensi kepala sekolah maka motivasi kerja guru akan semakin baik.

2. Hipotesis nol

Sebaliknya, semakin rendah kompetensi kepala sekolah maka motivasi kerja guru akan semakin buruk.

Untuk menjawab permasalahan yang diajukan, maka jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya adalah: Terdapat Hubungan Yang signifikan antara kompetensi kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dihipotesiskan dan disusun secara sistematis. Studi korelasi berupaya mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Studi korelasional ditunjukkan untuk meneliti sejauh mana variabel pada satu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lain.²⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini telah melampaui beberapa pertimbangan bahwa hal-hal yang diteliti ada di lokasi ini. Selain itu, dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dari bulan Oktober sampai Desember 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang berjumlah 40 orang, sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh kompetensi kepala

²⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.. Tidak ada sampel dalam penelitian ini karena semua sampel dijadikan subjek penelitian yang berjumlah 40 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik:

1. Angket

Angket (kuesioner), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁰ Selain itu, untuk menggali dan menghimpun keterangan atau informasi yang cocok untuk dianalisis. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepala sekolah sebagai motivator di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar serta seberapa besar pengaruh kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.. Angket ini ditujukan pada guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang berjumlah 40 orang.

³⁰Mahmud, *Op, Cit.*, h.103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data secara tertulis dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada di lokasi. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah lokasi penelitian, visi-misi lokasi penelitian, keadaan guru-guru dan deskripsi tugas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk mengetahui Pengaruh kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Motivator terhadap Motivasi Kerja Guru, peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* menurut Suharsimi Arikunto biasanya digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel. Rumus *product moment* yang digunakan penulis sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N : Jumlah Responden

$\sum xy$: Jumlah Hasil Perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

Kemudian, interpretasi terhadap koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat, yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. 0,00-0,200 : Korelasi antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah/ rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi.
- b. 0,200-0,130 : korelasinya lemah atau rendah
- c. 0,130-0,700 : korelasinya sedang atau cukup
- d. 0,700-0.900 : korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi.³¹

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)h. 317



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepala sekolah sebagai motivator berpengaruh terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Dengan kata lain, semakin kepala sekolah memiliki kompetensi maka semakin tinggi pula motivasi kerja guru. Besarnya koefisien kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah $R\ 0.701$. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 38$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = $0,279$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = $0,361$.

- 1) r_o (observasi) = $0,701$ bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,701 > 0,279$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
- 2) r_o (observasi) = $0,701$ bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,701 > 0,361$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Besar kontribusi kompetensi kepala sekolah sebagai motivator terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kamparsebesar 0.492 atau 49.2% .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan.

Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada sekolah agar lebih dapat menciptakan pada semua guru untuk memiliki motivasi kerja.

Disarankan kepada guru untuk lebih meningkatkan perhatiannya kepada siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, siswa hendaknya memiliki jadwal belajar dan suasana yang mendukung untuk rutinitas belajarnya

Bagi siswa perlu meningkatkan lagi motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). *Evaluasi Kinerja*. Bandung: Refika Aditama.
- B. Siswanto Sastrohadiwiryo. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Drs. Daryanto, Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, (yogyakarta: gava media, 2011)
- Dwi siswoyo,dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Perss.
- E. Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erni Tisnawati & Kurniawan Syaifullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Kencana: Jakarta.
- Gomes, Faustino Cordoso. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadim Masaong, 2013. *Supervisi Pembelajaran & Pengembangan Kapasitas Guru*. Alfabeta: Bandung.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011),
- Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 2011 (Jakarta: Bumi Aksara)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Sekolah
- Sondang P. Siagan. (2001). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta. Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syaiful Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- T. Hani Handoko. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia, *Menejemen Pendidikan*, 2009, (Bandung: Alfabeta)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Grafindo.

Wayne K. Hoy dan Cecil G. Miskel, *Administrasi Pendidikan*, 2014 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Winardi, *Motivasi Dan Pemotivasian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2008)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Angket

I. Kuisisioner ini dibuat untuk mendapatkan data yang akurat dari guru yakni tentang Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Dalam pengisian kami mengharapkan kepada guru untuk memberikan tanggapan yang sejujurnya atas pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner ini. Kuisisioner ini dipergunakan untuk penyelesaian skripsi peneliti pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

II. Identitas responden

1. Nama
2. Usia
3. Jenis Kelamin

III. Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom di sebelah kanan pada setiap item:

SS : Sangat Sering

S : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

I. Angket/ Instrumen Penelitian.

No.	Pernyataan	SS	SR	JR	TP
Kompetensi Kepala Sekolah (Variabel Y)					
Kompetensi Kepribadian					
1	Berakhlak mulia dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas disekolah				
2	Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah				
3	Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi				
4	Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah				
5	Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Menejerial				
6	Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan			
7	Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan			
8	Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal			
9	Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal			
10	Mengelola sarana dan prasarana dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal			
11	Mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah			
12	Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik			
13	Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional			
14	Mengelola keuangan sekolah dengan prinsip yang akuntabel, transparan dan efisien			
15	Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah			
16	Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan			
17	Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran sekolah			
18	Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya			
Kompetensi Kewirausahaan				
19	Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah			
20	Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi nya sebagai pemimpin sekolah				
22	Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah				
23	Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi atau jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik				
Kompetensi Supervisi					
24	Merencanakan program supervisi akademik				
25	Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan yang tepat				
26	Menindaklanjuti hasil supervisi				
Kompetensi Sosial					
27	Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah				
28	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan				
29	Memiliki kepekaan sosial terhadap orang lain				

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	SR	JR	TP
Motivasi Kerja (Variabel Y)					
1	Tanggung Jawab dalam melaksanakan tugas				
2	Melaksanakan tugas dengan target yang jelas				
3	Memiliki tujuan yang jelas dan menantang				
4	Ada umpan umpan balik atas hasil pekerjaannya				
5	Memiliki rasa senang dalam bekerja				
6	Selalu berusaha mengungguli orang lain				
7	Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya				
8	Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya				
9	Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya				
10	Bekerja dengan ingin memperoleh intensif				
11	Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan				

Lampiran 2

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Data Mentah Hasil Angket Kompetensi Kepala Sekolah (X)
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Responden	Pernyataan																												Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
1	Guru 1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	184	
2	Guru 2	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	100	
3	Guru 3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	188	
4	Guru 4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	97	
5	Guru 5	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	3	97	
6	Guru 6	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	103	
7	Guru 7	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	95
8	Guru 8	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	1	3	4	2	3	100	
9	Guru 9	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	100	
10	Guru 10	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	105	
11	Guru 11	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	103	
12	Guru 12	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	99	
13	Guru 13	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	102	
14	Guru 14	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	99	
15	Guru 15	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	3	105	
16	Guru 16	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	1	2	3	92
17	Guru 17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	104	
18	Guru 18	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	3	100	
19	Guru 19	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	2	97
20	Guru 20	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	105	

[illegible]

- Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 21 Guru 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Motivasi Kerja (Y)

No.	Responden	Pernyataan											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Guru 1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	41
2	Guru 2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	4	3	31
3	Guru 3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	37
4	Guru 4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	32
5	Guru 5	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	36
6	Guru 6	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	38
7	Guru 7	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	33
8	Guru 8	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	36
9	Guru 9	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	34
10	Guru 10	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	39
11	Guru 11	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	37
12	Guru 12	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	32
13	Guru 13	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	35
14	Guru 14	2	1	2	3	2	3	4	2	4	4	3	30
15	Guru 15	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	41
16	Guru 16	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	29
17	Guru 17	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	41
18	Guru 18	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	34
19	Guru 19	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	36
20	Guru 20	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	40
21	Guru 21	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	35
22	Guru 22	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	36
23	Guru 23	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	39
24	Guru 24	2	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	37
25	Guru 25	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	40
26	Guru 26	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	38
27	Guru 27	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	38
28	Guru 28	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	35
29	Guru 29	2	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	33
30	Guru 30	1	2	3	1	2	2	2	2	3	4	3	25
31	Guru 31	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	40
32	Guru 32	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	1	24
33	Guru 33	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	26
34	Guru 34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42
35	Guru 35	4	2	1	3	4	2	2	3	4	2	3	30
36	Guru 36	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
37	Guru 37	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	Guru 38	4	3	1	2	1	3	3	2	2	1	1	23
39	Guru 39	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41
40	Guru 40	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	35



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3

OUTPUT SPSS

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^{**}	.492	.479	2.995

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.701 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Y	Pearson Correlation	.701 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 TAPUNG HILIR
KECAMATAN TAPUNG HILIR

Jl. Pendidikan No. 25 Desa Kota Bangun Kec. Tapung Hilir



SURAT KETERANGAN

Nomor : 031/424/SMPN5/1/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUNG PURWANTO, S.Pd
Nip : 19680811 198807 1 001
Jabatan : KEPALA SEKOLAH SMPN 5 TAPUNG HILIR

Menyatakan bahwa mahasiswa Program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Sarif Kasim Riau , yang tersebut dibawah ini :

Nama : SRI RAHAYU
NIM : 11313204061
Program Studi : Manajemen Pendidikan

akan melaksanakan praktek kerja/penelitian di SMPN 5 Tapung Hilir. Dan pada dasarnya pihak SMPN 5 Tapung Hilir memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Kota Bangun, 21 Januari 2016

KEPALA SEKOLAH



AGUNG PURWANTO, S.Pd

NIP. 19680811 198807 1 001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
MOTIVATOR TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 TAPUNG HILIR KAB.KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

Sri Rahayu

11313204061

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2017



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
MOTIVATOR TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5
TAPUNG HILIR KABUPATEN**

KAMPAR

Acc. Munaqasyah 12/08/20



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SRI RAHAYU

NIM. 11313204061

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1439 H/2018 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis Bernama Sri Rahayu. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Agiarto dan Misnawati. Penulis lahir di Medan pada tanggal 17 Agustus tahun 1995, penulis memulai pendidikan dari pendidikan formalnya di pendidikan dasar di SDN 005 Kandis, dan lulus pada tahun 2007. Setelah melewati jenjang pendidikan dasar, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMP Negeri 1 Kandis dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Kandi s 1 ul us pada tahun 2013. Pada tahun. 2013, penulis melanjutkan pendidikan S-1 dengan menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi jurusan Administrasi Pendidikan (AP), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU